

ABSTRAK

PEMBINAAN ANAK JALANAN OLEH DINAS SOSIAL KOTA BANDAR LAMPUNG

**Oleh
SURYA HADI PRATAMA**

Hal yang sangat penting dalam permasalahan anak jalanan ini Dinas Sosial perlu ekstra bekerja dalam melakukan pembinaan serta dari sisi sosial masyarakat pun tidak sedikit lembaga yang ikut membantu dalam permasalahan ini untuk diatasi. Namun ada pula hambatan yang dihadapi Dinas Sosial Kota Bandar Lampung diantaranya Dinas Sosial Kota Bandar Lampung tidak mempunyai panti terpadu, selama ini Dinas Sosial menjalin kerja sama dengan beberapa Yayasan dalam memberikan pembinaan kepada anak jalanan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Sosial dalam upaya mengurangi anak jalanan yang ada di Kota Bandar Lampung. Tipe penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembinaan anak jalanan yang dilakukan Dinas Sosial Kota Bandar Lampung berupa pencegahan, penanggulangan dan rehabilitasi masih menghadapi berbagai permasalahan seperti: keterbatasan SDM, dana, sarana dan prasarana, serta kualitas pelayanan yang masih bervariasi. Hal ini mengakibatkan usaha yang dilakukan oleh Dinas Sosial belum menunjukkan hasil yang diharapkan oleh Pemerintah Kota Bandar Lampung. Faktor penghambat Dinas Sosial Kota Bandar Lampung dalam pembinaan anak jalanan yaitu tidak adanya panti asuhan yang dimiliki pemerintah kota Bandar Lampung sehingga biaya yang dikeluarkan oleh Dinas Sosial cukup besar. Dinas sosial masih bekerja sama dengan panti asuhan yang dikelola oleh pihak swasta, akibatnya banyak anak jalanan yang masih beraktivitas sebagai pengamen dan pengemis di tempat-tempat umum maupun di lampu-lampu merah.

Kata Kunci: Pembinaan, Dinas Sosial, Anak Jalanan

ABSTRACT
DEVELOPMENT OF ROAD CHILDREN BY THE SOCIAL SERVICE
BANDAR LAMPUNG CITY

By
SURYA HADI PRATAMA

What is very important in the problem of street children is that the Social Service Office needs to work extra hard in providing guidance and from the social side of the community there are also many institutions that help to overcome this problem. However, there are also obstacles faced by the Bandar Lampung City Social Service, including the Bandar Lampung City Social Service not having an integrated orphanage, so far the Social Service has collaborated with several foundations in providing guidance to street children. The purpose of this study is to determine the guidance carried out by the Social Service in an effort to reduce street children in the city of Bandar Lampung. This type of research uses descriptive research type with a qualitative approach. Based on the results of the research, it shows that the implementation of street children coaching carried out by the Bandar Lampung City Social Service in the form of prevention, handling and rehabilitation is still facing various problems such as: limited human resources, funds, facilities and infrastructure, and varied service quality. This resulted in the efforts made by the Social Service not showing the results expected by the Bandar Lampung City Government. The inhibiting factor of the Bandar Lampung City Social Service in fostering street children is the absence of an orphanage owned by the Bandar Lampung city government so that the costs incurred by the Social Service are quite large. The social service is still cooperating with orphanages managed by the private sector, as a result many street children are still active as street singers and beggars in public places or at red lights.

Keywords: Development, Social Service, Street Children